1 . a. Judul karya ilmiah : Actualization of Islam Nusantara Values at Madrasah Qudsiyyah Kudus

b. Nama jurnal : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam

c. Nomor ISSN : P-ISSN : 1907-7254

E-ISSN : 2502-3039

d. Volume 16 No. 1 Tahun 2021 | 147-162

e. Penerbit : EDUKASIA

f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v16i1.10182> , 10.21043/edukasia.v16i1.10182

g. Penulis artikel : 1. Ihsan : IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

2. Achmad Zuhri : IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

3. Azwar Annas : IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

4. Hanik Hidayati : Universitas Muria Kudus, Indonesia

h. Kategori publikasi jurnal ilmiah : Crossref DOAJ (The Directory of Open Access Journal),Google Scholar, SINTA (Science and technology Indeks,MORAREF, WorldCat)

2. Madrasah Qudsiyyah; Islam Nusantara; Actualization

3. hasil kajian ini menunjukkan bahwa bentuk aktualisasi nilai Islam Nusantara di lembaga ini secara garis besar tergambar pada seragam sebagai identitas madrasah, bahan ajar/referensi yang digunakan menggunakan bahasa Jawa, metode pembelajaran, senyawa kegiatan baik kegiatan rutin maupun even tertentu, dan produktivitas guru dengan spesifikasi keilmuan yang dimilikinya sehingga memberikan warna dan nuansa yang khas Nusantara di madrasah ini

4. penanaman nilai-nilai Islam Nusantara dalam kepribadian siswa melalui berbagai cara dan kegiatan, seperti yang diterapkan di Madrasah Qudsiyah, mulai dari seragam khas Kudusan, bahan referensi berupa buku-buku Jawa, metode pembelajaran hingga pertunjukan acara khusus yang berkaitan dengan khazanah Islam Nusantara, seperti seperti pameran Quran Nusantara dan festival Quran Nusantara. Ini adalah solusi untuk memperkuat Indonesia. Selain itu, kesinambungan budaya lokal dengan unsur pembelajaran menjadikan Islam Nusantara sebagai wacana dan semangat yang ditanamkan pada siswa. Ini adalah kebutuhan untuk memperkuat bahasa Indonesia. Dengan demikian, misi Islam sebagai rahmatan lil alamin diwujudkan dalam model Islam Nusantara

5. Kearifan lokal (local wisdom) adalah pengetahuan yang ditemukan atau diperoleh dari masyarakat lokal melalui akumulasi dari berbagai pengalaman dalam serangkaian praktik dan terintegrasi dengan pemahaman terhadap sekitar alam dan budaya

Kebudayaan ini adalah hasil cipta rasa (akal budi) manusia yang terwujud secara alamiah dalam kehidupan komunal.